

ABSTRAK

Handayani : “Strategi Pemberdayaan Pemuda Melalui Organisasi Karang Taruna (Asset Based Community Development di RW 06 Kelurahan Angke Kecamatan Tambora Jakarta Barat)”

Pemberdayaan pemuda merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan sosial masyarakat. Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi dan kapasitas pemuda di tingkat lokal. Penelitian ini berfokus pada strategi pemberdayaan pemuda melalui organisasi Karang Taruna di lingkungan RW 06 Kelurahan Angke, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tiga aspek utama, yaitu proses pemberdayaan pemuda, bentuk pengembangan potensi dan kapasitas pemuda, serta hasil pelaksanaan strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna.

Landasan teori yang digunakan mengacu pada konsep pemberdayaan menurut Soetomo (2009) yang menekankan pada peningkatan kapasitas, partisipasi, dan kemandirian masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* yang dikemukakan oleh Kretzmann dan McKnight (1993), yang berfokus pada pemanfaatan aset dan potensi lokal sebagai dasar dalam proses pemberdayaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi serta *Fokus Group Discussion (FDG)*. Informan penelitian dipilih secara purposif, yang terdiri dari Ketua RW, Ketua Karang Taruna, Pemuda, serta masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan pemuda melalui karang taruna di RW.06 dengan memperkenalkan pendekatan ABCD cukup berhasil dalam Pengembangan potensi dan kapasitas pemuda dilakukan melalui berbagai program seperti kegiatan olahraga, kesenian, keagamaan, dan gotong royong. Hasil dari pelaksanaan strategi tersebut menunjukkan adanya peningkatan partisipasi pemuda, berkembangnya keterampilan dan kepercayaan diri, serta meningkatnya kepedulian sosial. Selain itu, kegiatan Karang Taruna juga memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial masyarakat di lingkungan RW 06. Penelitian ini memperkenalkan pendekatan ABCD sebagai salah satu alternatif pendekatan pemberdayaan berbasis aset yang dapat dipertimbangkan dalam pengembangan program Karang Taruna.

Kata kunci: Pemberdayaan Pemuda, Karang Taruna, Asset Based Community Development (ABCD), Partisipasi, Pengembangan Kapasitas